

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Penelitian tentang tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun kelompok masyarakat telah menunjukkan hasil-hasil yang memang menakjubkan. Meskipun demikian sebenarnya belum seluruh rahasia manusia dapat terungkap sehingga sampai kini pun "manusia" adalah makhluk yang paling penuh misteri. Membahas tentang manusia, baik tentang hidup, arti dan peranan eksistensinya, memang selalu aktual

itu sendiri selalu menjadi pokok permasalahan, peristiwa besar apapun yang terjadi didunia dan masalah apapun yang harus dipecahkan di bumi kita ini pada intinya dan pada akhirnya bertautan juga dengan "manusia".

Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sehingga profesi guru perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu dan prestasi kerja guru telah ditetapkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/MENPAN/1989 tanggal 2 Mei 1989 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Guru. Dan sebagai petunjuk teknisnya telah ditunjang dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 025/0/1995 tentang Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Motivasi kerja, kompetensi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting untuk diketahui karena ini menyangkut kemajuan karier bagi pendidik/guru. Analisa jabatan pada dasarnya merupakan alat bagi pimpinan organisasi dalam memecahkan masalah ketenagakerjaan secara manusiawi. Analisa jabatan dapat memberikan

- a. Dalam penarikan, seleksi dan penempatan tenaga kerja
- b. Dalam pendidikan
- c. Dalam penilaian jabatan
- d. Dalam perbaikan syarat-syarat pekerjaan
- e. Dalam perencanaan organisasi
- f. Dalam pendidikan dan promosi

Suatu perencanaan karier merupakan bagian yang sangat penting, bahkan ikut menentukan dinamika organisasi, dalam rangka manajemen sumber daya manusia. Dengan demikian maka ruang lingkup perencanaan karier mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Perencanaan jenjang jabatan/pangkat individu karyawan/anggota organisasi.
- b. Perencanaan tujuan-tujuan organisasi

Kedua hal tersebut tak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya akan saling berkaitan. Karena jelas bahwa seseorang dijenjang kariernya justru untuk menunjang kepentingan dan atau tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap perencanaan karier pasti mengarah kepada tercapainya kepentingan-kepentingan atau tujuan organisasi. Makin lancar perencanaan dan pelaksanaan karier anggota organisasi sesuai persyaratan yang ada, makin dinamis organisasi yang bersangkutan.

Dengan "jabatan" dimaksudkan kedudukan yang menunjukkan tugas,

organisasi/perusahaan. Dalam hal ini baik jabatan struktural (pimpinan) maupun jabatan nonstruktural atau dengan kata lain jabatan-jabatan fungsional (jabatan yang tidak jelas tersebut dalam organisasi, seperti : peneliti, dokter, penasehat ahli dan sebagainya).

Untuk meningkatkan kinerja guru dan jenjang karier guru maka sangatlah penting dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas (Studi Pada SMA Negeri I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan menyimak uraian latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru
3. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja guru
4. Bagaimana pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru

C. Tujuan Penelitian Kasus

Tujuan penelitian ini adalah:

2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru
3. Untuk menganalisis pengaruh status terhadap kinerja guru
4. Untuk menganalisis signifikansi kompetensi, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Organisasi

Dapat memberikan informasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul, khususnya bagi SMA Negeri 1 Sedayu tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru dan selanjutnya dapat menjadi masukan untuk merancang kebijakan strategis menghadapi perubahan dan tantangan persaingan organisasi pada tahun-tahun mendatang.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.